

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yakni memberikan gambaran mengenai integrasi nilai-nilai kearifan lokal *kalosara* dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Konawe Selatan. Menurut Sanapia (1990: 22), bahwa penelitian kualitatif mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, dan mendeskripsikan fenomena.

Kirk dan Miller, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah tradisi yang bersifat tertentu di dalam ilmu pengetahuan sosial yang penelitiannya bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam lingkungannya sendiri dan kemudian berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasa dan dalam istilahnya sendiri (Zuldafrial, 2011:2). Penelitian kualitatif memusatkan perhatiannya pada prinsip umum yang didalamnya terdapat dasar dalam perwujudan satuan-satuan berupa gejala yang terdapat didalam kehidupan manusia (Gunawan, 2014:34).

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah penelitian. Metode merupakan cara yang teratur dan terpikir untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah, oleh karena itu langkah yang ditempuh harus relevan dengan masalah penelitian. Sedangkan pendekatan

yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kepustakaan. Penggunaan pendekatan kepustakaan pada penelitian ini disebabkan karena fokus penelitian yang dilakukan adalah mendeskripsikan dan memberi eksplanasi secara detil mengenai nilai-nilai kearifan *kalosara* dan selanjutnya akan direkonstruksi berdasarkan partisipasi secara alamiah.

## **B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi/Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Konawe Selatan. SMA tersebut dipilih sebagai tempat penelitian didasari dari hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan pra observasi di SMA Negeri 4 Konawe Selatan. Berdasarkan hasil wawancara prapenelitian, guru sejarah menyatakan bahwa telah mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal *kalosara* dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Konawe Selatan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari kelas X hingga kelas XII.

### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 bulan Januari-Maret 2019.

### **c. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru sejarah, dan peserta didik. Sementara itu, objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah integrasi nilai-nilai kearifan lokal *kalosara* dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Konawe Selatan. Hal-hal yang mengandung nilai kearifan lokal

*kalosara* baik yang terkait langsung dalam pembelajaran sejarah maupun tidak, menjadi objek dalam penelitian ini.

### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tiga kategori sumber antara lain.

- a. Sumber lisan yakni data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan para informan yakni kepala sekolah, guru sejarah dan peserta didik.

Adapun daftar informan sebagai berikut.

No	Nama	Keterangan
1.	Dr. Basrin Melamba., S.Pd, M.A.	Budayawan Sulawesi Tenggara
2.	Prof. Dr. Anwar Hafid. M.Pd.	Guru Besar Pendidikan Sejarah, Universitas Haluoleo
3.	Dr. Aslim., M.A.	Dosen Ilmu Sejarah, Universitas Haluoleo
4.	Asran	Toko Adat Masyarakat Tolaki
5.	Mukhtar Tahir., M.Pd.	Kepala Sekolah
6.	Sartina Mangidi., S.Pd.	Guru Sejarah 1
7.	Asrianto Lasahari., S.Pd.	Guru Sejarah 2
8.	Ilham Jaya., S.Pd.	Guru Sejarah 3
9.	Basuki., S.Pd.	Wakil Kesiswaan
10.	Asriawan	X IPS 1
11.	Asriani	X IPS 2
12.	Andriyanti	X IPS 2
13	Hesti	X IPS 3
14	Resa Septiyanti	XI IPS 3
15	Tika Puspita	XI IPA 2
16	Syamsidar	XI IPA 2
17	Richal	XI IPA 1
18	April Adrian	XI IPS 3
19	Pebrianto	XI IPS 3
20	Idra	XI IPS 2
21	Yunang Alhalig	XI IPS 2

- b. Sumber tertulis yaitu data yang diperoleh dalam bentuk buku, tulisan, jurnal, dan laporan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.
- c. Sumber visual/sumber benda yaitu data yang diperoleh melalui observasi tentang nilai-nilai kearifan lokal *kalosara* dalam kehidupan etnik Tolaki di Sulawesi Tenggara.

Apabila peneliti menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa tindakan atau perilaku atau proses sesuatu. Sedangkan apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya. Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan metode kualitatif, dan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan teknik dokumentasi.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen *nontest*. Sudaryono (2013: 82) menjelaskan bahwa instrumen *nontest* merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur hal-hal selain prestasi belajar. Contoh dari instrumen *nontest* meliputi pedoman wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi Langsung**

Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan melakukan pencatatan suatu

gejala-gejala yang objek suatu penelitiannya kelihatan yang kemudian dalam pelaksanaannya nanti berlangsung pada tempat dimana suatu peristiwa itu terjadi, keadaan atau situasi (Nawawi, 2005:94).

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data dengan langsung terjun kelapangan atau lokasi tempat peneliti melakukan penelitian. Cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang ingin diteliti. Untuk itu, diperlukan lembar observasi untuk mencatat hasil observasi tersebut yang terdiri dari lembar observasi guru. Pada penelitian ini hal yang di observasi yaitu pengintegrasian nilai-nilai kearifan lokal *kalosara* oleh guru dalam proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Konawe Selatan.

#### **b. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)**

Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara informal antara peneliti dan narasumber. Biasanya dalam hal peneliti atau pewawancara diharuskan hidup bersama-sama dengan narasumber dalam waktu yang relatif lama (Bungin, 2013:136-137).

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa teknik ini adalah cara pengumpulan data dimana seorang peneliti diharuskan mengadakan kontak langsung atau tatap muka dengan objek penelitian. Dalam teknik ini yang menjadi fokus wawancara penelitian adalah masyarakat, Guru, Kepala Sekolah dan Siswa.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan video yang akan memotret secara utuh proses pembelajaran sejarah. Dokumentasi dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran sejarah. Proses pendokumentasian dilakukan secara diam-diam agar pembelajaran berlangsung natural, sehingga dapat memperoleh data yang valid.

## **E. Keabsahan Data**

### **a. Trianggulasi Data (Sumber)**

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut.

### **b. Trianggulasi Teknik**

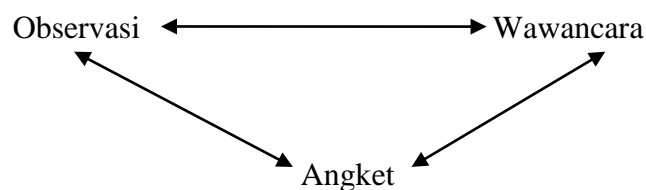
Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain,

untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang nya berbeda-beda.

### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, sebelum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

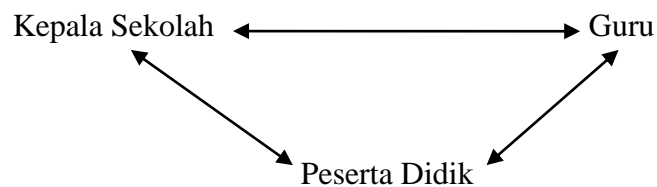
Dalam penelitian ini diterapkan triangulasi sebagai upaya uji kredibilitas data. Triangulasi dalam hal ini triangulasi teknik dan triangulasi sumber, yaitu mengecek data pada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda yang dapat dilihat pada gambar (Sugiyono, 2008: 372) berikut.



Gambar Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik pada penelitian ini merupakan teknik analisis berdasarkan tiga teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancara, dan

angket. Ketiga teknik tersebut dilakukan kepada tiga sumber antara lain sebagai berikut.

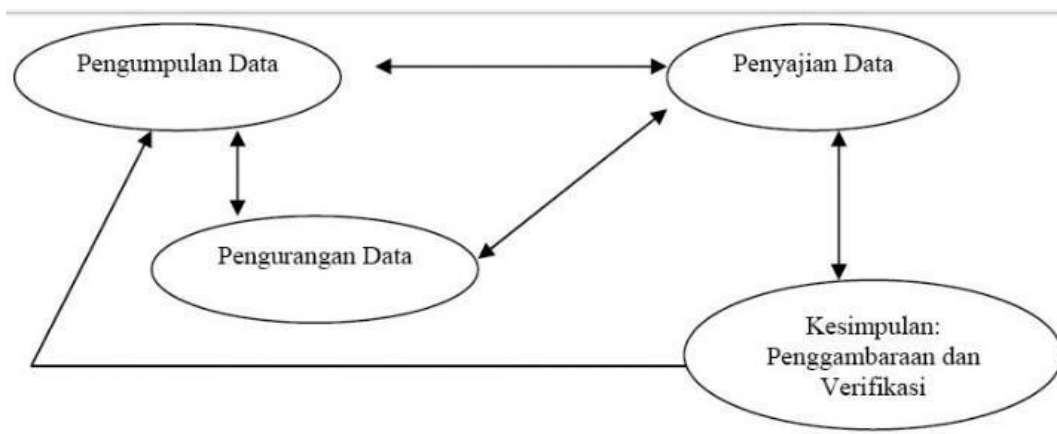


Gambar Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber pada penelitian ini yaitu merupakan analisis berdasarkan tiga sumber yang berbeda yaitu kepala sekolah, guru sejarah, dan peserta didik di SMA Negeri 4 Konawe Selatan.

#### F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun model analisis data interaktif miles dan heberman di gambarkan sebagai berikut.



Gambar Model Analisis Data Interaktif Miles and Huberman



Menurut Sugiyono (2005:91) tahapan atau aktivitas dalam analisis data terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Pengumpulan Data**

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari catatan tertulis. Artinya ketika peneliti turun ke lapangan, peneliti mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang peneliti teliti atau belum, melainkan semua data yang diperoleh diambil. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini, selanjutnya akan direduksi, diverifikasi, dan disimpulkan sesuai dengan proses analisis data model interaktif.

#### **b. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian ini berlangsung dalam proses reduksi data ini peneliti mulai memilih data yang valid atau tidak, diharapkan supaya hasil akhir dari penelitian akan memperoleh data yang valid dan reduksi data ini terus-menerus berlangsung sampai akhir penelitian. Menurut Hamid Patilima (2005: 96) reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang dan mengorganisasi data

dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### **c. Penyajian Data (*Data Display*)**

Diartikan sebagai seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan ditariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan, yang merupakan bagian sekunder yang harus ada pada analisis ini. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup ringkasan-ringkasan terstruktur dari kerangka-kerangka pikir lainnya. Menurut Matthew dan Michael penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## **G. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan**

Bagian terakhir dari analisis adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan dimulai dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan peneliti (Hamid Patilima, 2005: 97). Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.